

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang *Langga Buwai* di Desa Payu kecamatan Mootilango kabupaten Gorontalo dengan rumusan masalah Bagaimana bentuk pertunjukan *Langga Buwa* di Desa Payu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Dapat menyimpulkan bahwa:

1. *Langga Buwa* merupakan jenis pencak silat khas daerah gorontalo yang lahir dari kata *Langga*. Sejarah *Langga* sendiri pertama kali di wahyukan kepada *Ti Punggu/Ti Bunggu* (si bungkuk) dari *Ti Alli*. dan kemudian *Ti Punggu* mengangkat dua murid yaitu *Ti Mbau* dan *Ti Tondhowa*. *Ti Mbau* di warisi *Langga* dengan sebutan *Langga Buwa*, dan *Ti Tondhowa* *Langga La'i*.
2. *Langga Buwa* merupakan jenis pencak silat yang menggunakan tenaga dalam untuk melindungi diri sendiri jika ada yang ingin mencelakai bukan untuk menyombongkan diri. *Langga Buwa* akan tetap kerasukan seperti pada *Langga La'I*, namun pada *Langga Buwa* bukan mengandalkan kekuatan dari *Lati* melainkan kekuatan dari diri sendiri, sehingga pada *Langga Buwa* yang mengendalikan hanyalah diri sendiri.
3. Pewarisan untuk *Langga Buwa* di desa Payu tidak harus di warisi kepada keturunan keluarga melainkan bersifat menyeluruh, namun jenis pencak silat *Langga Buwa* memang asli keturunan dari Gorontalo.

4. *Langga Buwa* merupakan jenis pencak silat yang bersifat rahasia. Pelaksanaan *Langga Buwa* pun di lakukan secara tersembunyi. Ada dua alasan mengapa pencak silat *Langga Buwa* menjadi bersifat rahasia:
 - a. Gerakan pada *Langga Buwa* sangat mudah di ikuti bahkan jika ada yang melihatnya pun akan dengan sangat mudah untuk menghafal dan mempraktekannya sehingga yang di jaga jangan sampai *Langga Buwa* akan di salah gunakan.
 - b. Jika melihat dari sejarah kenapa *Langga Buwa* menjadi bersifat rahasia, itu karena *Gambangi Otuwota Lo Langga La'I* (mudah di hafal oleh *Langga La'i*) sehingga *Langga Buwa* selalu bersifat rahasia.
5. Pencak silat *Langga Buwa* tidak di gunakan pada upacara-upacara adat ataupun pada penyambutan tamu-tamu besar. Pada pertunjukan *Langga Buwa* kali ini, di karenakan untuk keperluan penelitian.
6. Jika ada pertunjukan *Langga Buwa*, maka pertunjukannya pun akan selalu dilakukan dan di laksanakan di tempat-tempat tertutup atau di tempat yang tersembunyi seperti di dalam rumah.

B. Saran

Dengan adanya penelitian tentang *Langga Buwa*, yang di laksanakan oleh penulis dengan pembahasan bagaimana bentuk pertunjukan *Langga Buwa* di desa Payu kecamatan Mootilango kabupaten Gorontalo, serta melihat berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti atau penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca kiranya lebih dapat menghargai warisan-warisan budaya serta mengetahui apa saja yang telah menjadi warisan daerah kita sendiri.
2. Bagi generasi penerus khususnya bagi kaum muda di desa Payu kiranya dapat meneruskan dan mengembangkan *Langga Buwa* sebagai warisan budaya jangan sampai hilang seiring berjalannya waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya dapat memberikan sebuah motivasi atau dorongan untuk lebih mengenal dan mencintai kebudayaan daerah gorontalo khususnya pada *Langga(Langga Buwa)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brandon, R. J. 2003. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan Di Asia Tenggara*. Diterjemahkan oleh: Soedarsono. Bandung : P4ST UPI(Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia)
- Jaeni. 2012. *Komunikasi Estetik Menggagas Kajian Seni dari Peristiwa Komunikasi Pertunjukan*. Cetakan Pertama. Bogor : IPB Press
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. 108 Halaman. Cetakan ke-8. Jakarta : Bumi Askara
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan
- Soedarsono. 2011. *Seni Pertunjukan Dari perspektif, Politik, sosial, dan Ekonomi*. Cetakan ke-2. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. Cetakan ke-19 Bandung : Alfabeta, Bandung

DAFTAR NAMA NARASUMBER

Nama Lengkap : Kasim Hasan
Nama Panggilan : Paci Une
Alamat : Desa Payu
Pekerjaan : Petani / Pemangku Adat
Umur : 80 Tahun

Nama Lengkap : Nasir Malik
Nama Panggilan : Kaci'i Siri
Alamat : Desa Potanga
Pekerjaan : Petani
Umur : 45 Tahun

Nama Lengkap : Usman Kaluku
Nama Panggilan : Usman
Alamat : Desa Diloniyohu
Pekerjaan : Petani
Umur : 46 Tahun

Nama Lengkap : Riswan Hasan
Nama Panggilan : Ka Isi
Alamat : Desa Payu
Pekerjaan : Petani
Umur : 41 Tahun

Lampiran-Lampiran

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Narasumber (*Kaci'I Siri*)



Wawancara Dengan Narasumber (*Paci Une*)



Gerakan Dasar *Langga Buwa*



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)



(Foto Irpan M. Kabi, 2017)